

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jagung termasuk bahan pangan utama kedua setelah beras. Sebagai sumber karbohidrat, jagung mempunyai manfaat yang cukup banyak, antara lain sebagai bahan pakan dan bahan baku industri. Penggunaan jagung sebagai bahan pangan dan pakan terus mengalami peningkatan. Sementara ketersediaanya dalam bentuk bahan terbatas. Untuk itu, perlu dilakukan upaya peningkatan produksi melalui perluasan lahan penanaman dan peningkatan produktivitas. Sentra produksi jagung masih didominasi di Pulau Jawa, yaitu sekitar 65% dan luar Jawa sekitar 35% (Ir. Purwono, M.S dan Hartono, S.P Rudi, 2005).

Hasil jagung per ha di Indonesia masih lebih rendah dibandingkan dengan negara lain. Rendahnya hasil ini terutama disebabkan belum menyebarnya pemakaian varietas unggul, pemakaian pupuk yang sangat sedikit, serta cara bercocok tanam yang belum diperbaiki. Sehingga perlu usaha peningkatan produksi jagung dengan penggunaan varietas unggul yang telah ada bagi semua petani jagug, diikuti dengan dosis pemupukan yang optimum dan cara bercocok tanam yang baik sehingga diharapkan hasil jagung dapat meningkat (Ir. Suprpto HS, 1989).

Praktik Kerja Lapang (PKL) adalah salah satu dari serangkaian syarat kelulusan bagi mahasiswa semester VI dalam menempuh pendidikan di Politeknik Negeri Jember. Kegiatan ini merupakan kegiatan pembelajaran menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya. Dengan berbekal teori yang sudah dipelajari dan dengan kegiatan PKL ini diharapkan mahasiswa mampu mengimplementasikan teori dalam bangku kuliah terhadap permasalahan yang ada dalam pekerjaan secara aplikatif. Hal ini bertujuan untuk memberikan wawasan baru terhadap mahasiswa dengan meningkatkan ketrampilan khusus untuk setiap mahasiswa. Praktik Kerja Lapang pada PT. AHSTI ini dihitung dalam jam Magang Kerja Industri sesuai kurikulum yang dibuat akademik dengan waktu 512 jam setara 3 bulan. Diperkirakan dilaksanakan pada bulan Maret hingga bulan Mei 2014.

1.2 Tujuan Dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa dapat memperoleh tambahan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman tentang kegiatan perusahaan industri secara umum.
2. Mahasiswa dapat mengkitkan antara pengetahuan akademik dengan pengetahuan praktik di lapangan sesuai dengan bidang kompetensi keahliannya.
3. Mahasiswa dapat meningkatkan kekritisannya terhadap perbedaan yang terjadi antara teori dengan praktik yang dilaksanakan dilapangan.
4. Mahasiswa dapat mengembangkan jenis ketrampilan tertentu yang tidak dioeroleh di bangku kuliah.
5. Mahasiswa dapat memahami dan merasakan situasi suasana kerja ditempat PKL.
6. Dapat menjelaskan sistem kerja yang berlaku di tempat PKL dari seluruh kegiatan yang diikutinya.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui dan memahami proses Gravity di PT. AHSTI
2. Mempelajari dan mengkaji berbagai masalah yang ada dalam proses Gravity di PT. AHSTI

1.2.3 Manfaat

1. Mempercepat proses penyerapan pengetahuan bagi mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja secara nyata.
2. Sebagai media pembelajaran dalam memperkuat kemampuan sosial yang dibutuhkan dalam dunia kerja
3. Memiliki wawasan lebih mengenai alur proses penanganan pra dan pasca panen jagung hibrida secara menyeluruh.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Lokasi pabrik terletak strategis di jalur lintas selatan, yaitu jalur penghubung menuju kota Banyuwangi. Hal tersebut juga akan memudahkan pada kegiatan pemasokan bahan baku, distribusi serta pemasaran dari produk. Selain itu juga memiliki lahan pabrik yang cukup luas, sehingga jika dilakukan pelebaran pabrik akan cukup memadai. PT. *Asian Hybrid Seeds Technologies Indonesia* (AHSTI) terletak di Jl. Wolter Mongonsidi, No. 26, Desa Rowo Indah yang berada di Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur.

1.3.2 Jadwal Kerja

PT. *Asian Hybrid Seeds Technologies Indonesia* (AHSTI) mempunyai karyawan atau pegawai tetap seperti mandor, administrasi dan bagian operator minimal berpendidikan SMA, SMK dengan keahlian tertentu sesuai dengan bidang pada pekerjaan mereka. Sedangkan *supervisor* dan pada departemen *quality control* adalah berasal dari sarjana pertanian dan untuk bagian teknis berasal dari sarjana keteknikan atau dari tenaga ahli, seperti pada bagian *maintenance*.

PT. *Asian Hybrid Seeds Technologies Indonesia* (AHSTI) dalam pelaksanaan proses produksi lebih banyak menggunakan tenaga kerja yang dinamakan borongan, status pendidikan mereka sebagian besar SD dan SMP. Sistem ini biasanya hanya diterapkan pada periode tertentu, khususnya pada saat panen jagung. Sehingga perusahaan mempunyai kebijakan menggunakan borongan dalam jumlah banyak atau tidak, karena semua tergantung dari banyaknya kegiatan di dalam pabrik atau dalam masa panen.

Selain karyawan tetap yang bekerja dalam kegiatan produksi di dalam pabrik dan di lahan, perusahaan juga mempekerjakan tenaga kerja harian. Tenaga kerja harian tersebut sebagian besar adalah masyarakat sekitar lahan pembenihan jagung hibrida. Berikut adalah penjelasan jadwal jam kerja di PT. AHSTI dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1 Jadwal Jam Kerja Bagi Karyawan PT. AHSTI

Hari	Waktu	Kegiatan	Bagian
Senin – Sabtu	Shift pagi		
	08.00 – 12.00	Jam Kerja	Kantor, Processing, Lahan
	12.00 – 13.00	Istirahat	
	13.00 – 16.00	Jam Kerja	Kantor, Processing, Lahan
	Shift sore		
	16.00 – 18.00	Jam Kerja	Processing
	18.00 – 19.00	Istirahat	
	19.00 – 00.00	Jam Kerja	Processing
	Shift malam		
	00:00 – 04.00	Jam Kerja	Processing
	04.00 – 05.00	Istirahat	
	05.00 – 08.00	Jam Kerja	Processing

Sumber : PT. AHSTI tahun 2015

Pada layaknya perusahaan yang memiliki peraturan ketenagakerjaan, pegawai tidak diperbolehkan untuk izin kerja atau mengambil cuti tanpa alasan. Serta setiap pegawai harus mentatai peraturan yang ada didalam perusahaan, seperti pada bagian *processing* diberlakukan surat teguran apabila para pekerjanya tidak menggunakan atribut seragam yang lengkap atau tidak menggunakan APD saat melakukan kegiatan didalam pabrik. Sedangkan jam kerja khusus dalam kondisi tertentu yang dianggap penting, perusahaan dapat menetapkan waktu / jam kerja tersebut menurut kebutuhan perusahaan dengan tetap memindahkan peraturan perundangan yang berlaku.

Sumber : PT. AHSTI

1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) ini bertempat di PT. AHSTI (*Asian Hybrid Seed Technologies Indonesia*), yang beralamat di Jl. Wolter Monginsidi No. 26 Desa Rowo Indah, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember. Waktu pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapang ini dimulai tanggal 1 Maret 2016 sampai dengan 28 Mei 2016 (512 jam).